

Pelatihan Pembuatan Video dengan AI untuk Pemuda-Pemudi GPSI Medan Utara

Yeni Risyani^{1*}, Susi Japit², Conrad Bombongan³, Tanda Selamat⁴, Yuliana⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas IBBI, Medan, Indonesia

¹ms_yenir@yahoo.com, ²susijapit@gmail.com, ³conradnaiggolan@gmail.com,
⁴tandaselamat@gmail.com, ⁵yulianaibbi@gmail.com

ABSTRAK

Teknologi kecerdasan buatan (AI) memungkinkan otomatisasi berbagai tahap dalam produksi video mulai dari konseptualisasi hingga penyuntingan akhir menjadi lebih cepat, efisien, berkualitas tinggi. AI telah mengubah cara konten dikembangkan dan disajikan kepada penonton dengan menghasilkan naskah berdasarkan analisis tren dan preferensi penonton, karena AI dapat membuat *storyboard* digital yang detail dan terstruktur, membuat *voice-over* yang realistis dengan musik latar yang dapat disesuaikan dengan tema dan suasana video. Kegiatan PKM ini adalah untuk membekali Komunitas Pemuda-Pemudi Gereja Pentakosta Sion Indonesia (GPSI) Wilayah Medan Utara dengan kemampuan untuk menggunakan tools AI seperti, Lexica_ai, D-ID ai, Remove_bg untuk menghasilkan video bagi berbagai platform distribusi, seperti YouTube, Instagram, Facebook, dll. Hasil PKM menunjukkan bahwa ketrampilan dan pemahaman Komunitas Pemuda-Pemudi Gereja Pentakosta Sion Indonesia (GPSI) Wilayah Medan Utara terhadap penggunaan tools Ai, Lexica_ai, D-ID ai, Remove_bg dalam pembuatan video konten meningkatkan efisiensi dan kecepatan produksi, kualitas dan daya tarik konten serta menciptakan video yang lebih kreatif, relevan untuk memberikan pengalaman menonton yang lebih kaya dan interaktif bagi penonton.

Kata Kunci : Kecerdasan Buatan (AI), Video Konten, Pelatihan Video AI, Tools AI.

ABSTRACT

Artificial intelligence (AI) technology allows the automation of various stages in video production from conceptualization to final editing to be faster, more efficient and of higher quality. AI has changed the way content is developed and presented to the audience by generating scripts based on trend analysis and audience preferences, as AI can create detailed and structured digital storyboards, create realistic voice-overs with background music that can be adapted to the theme and atmosphere of the video. This PKM activity is to equip Komunitas Pemuda-Pemudi Gereja Pentakosta Sion Indonesia (GPSI) Wilayah Medan Utara with the ability to use AI tools such as, Lexica_ai, D-ID ai, Remove_bg to produce videos for various distribution platforms, such as YouTube, Instagram, Facebook, etc. The PKM results show that the skills and understanding of Komunitas Pemuda-Pemudi Gereja Pentakosta Sion Indonesia (GPSI) Wilayah Medan Utara regarding the use of the tools Ai, Lexica_ai, D-ID ai, Remove_bg in creating video content increases the efficiency and speed of production, the quality and attractiveness of the content and creating more creative, relevant videos to provide a richer and more interactive viewing experience for viewers.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), Video Content, AI Video Training, AI Tools.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Teknologi kecerdasan buatan (AI) telah menjadi satu inovasi paling signifikan dan berpengaruh dalam berbagai bidang, termasuk multimedia dan pembuatan konten video. Teknologi AI menawarkan berbagai alat dan teknik yang dapat digunakan untuk menciptakan video yang lebih kreatif, efisien, dan menarik. Perkembangan teknologi AI telah mengubah cara video dibuat, diolah, dan didistribusikan. Kemampuan ini menghemat waktu dan biaya produksi dan memungkinkan kreator untuk menjelajahi kreativitas mereka tanpa batas. Namun, untuk memanfaatkan potensi ini, masyarakat perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat. Video AI menawarkan berbagai manfaat yang meningkatkan efisiensi, kreativitas, dan kualitas dalam pembuatan konten video dengan mengotomatisasi proses, mempersonalisasi konten, dan membuat video lebih mudah diakses, AI membuka peluang baru bagi individu dan bisnis untuk berinovasi dan berkomunikasi lebih efektif. Hal ini menjadikan video AI sebagai alat yang sangat berharga dalam era digital saat ini.

Tujuan

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah:

1. **Edukasi dan Peningkatan Keterampilan:** Mengedukasi peserta tentang konsep dasar AI dan aplikasinya dalam pembuatan video, serta meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam menggunakan alat-alat AI untuk produksi konten visual.
2. **Pengembangan Kreativitas:** Mendorong peserta untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam pembuatan video, dengan memanfaatkan potensi yang ditawarkan oleh teknologi AI.

Dengan tujuan ini, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital yang semakin berkembang pesat.

LANDASAN TEORI

Artificial Intelligence (AI) telah menjadi teknologi yang sangat berpengaruh dalam berbagai industri, termasuk industri kreatif dan media. Dalam konteks pembuatan video, AI menawarkan berbagai alat dan teknik yang dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi video.

Definisi Artificial Intelligence

AI (*Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan) adalah kemampuan mesin meniru kecerdasan manusia yang memungkinkan sistem komputer melakukan tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia, seperti pemecahan masalah, pembelajaran, dan pengambilan keputusan.

AI secara umum dapat didefinisikan sebagai simulasi kecerdasan manusia dalam mesin yang diprogram untuk berpikir seperti manusia dan meniru tindakan mereka. AI dapat dikategorikan menjadi dua tipe utama:

1. **AI Lemah (Narrow AI):**

Dirancang untuk menyelesaikan tugas yang memerlukan analisis dan tindakan spesifik, seperti pengeditan atau analisis kinerja video dan lebih mudah diimplementasikan karena lebih terfokus pada hasil yang konsisten dalam domain tertentu serta digunakan dalam kasus seperti pengenalan wajah atau objek dalam video, transkripsi otomatis, atau pengeditan video otomatis. Contoh: Penggunaan algoritma pengenalan gambar untuk mengklasifikasikan klip video berdasarkan konten visualnya.

2. AI Kuat (General AI):

Dirancang untuk menyelesaikan tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia dan lebih fleksibel dalam menangani berbagai jenis tugas, dapat belajar dari pengalaman. Dalam pembuatan video akan mencakup kemampuan untuk membuat keputusan kreatif, menghasilkan narasi, atau menyesuaikan konten berdasarkan interaksi pengguna secara kompleks. AI kuat menjanjikan potensi untuk pencapaian yang lebih besar dalam kreativitas dan adaptabilitas dalam pembuatan video, pengembangannya masih sangat eksperimental dan memerlukan pengembangan teknologi yang lebih lanjut.

Dalam konteks pembuatan video, penggunaan AI dapat melibatkan baik AI lemah maupun AI kuat, tergantung pada kompleksitas tugas yang diinginkan dan tujuan akhir produksi video tersebut.

Aplikasi AI dalam Pembuatan Video

Aplikasi AI yang digunakan dalam pembuatan video dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk untuk Pemuda-Pemudi GPSI Medan Utara, meliputi:

1. Aplikasi Lexica.ai

Lexica.ai adalah sebuah platform berbasis Artificial Intelligence (AI) yang menyediakan alat dan layanan untuk pembuatan gambar dan video. Teknologi ini memanfaatkan kemampuan machine learning untuk mengotomatisasi berbagai proses kreatif, sehingga pengguna dapat menghasilkan konten visual yang berkualitas tinggi dengan lebih cepat dan efisien. Lexica.ai dirancang untuk mendukung kreator, desainer, dan produsen konten multimedia dalam meningkatkan produktivitas dan kreativitas.

Adapun Fitur pada Lexica.ai :

- a. Generasi Gambar Otomatis
Menghasilkan gambar berkualitas tinggi berdasarkan deskripsi teks atau input data visual.
- b. Penyesuaian Visual
Menyediakan alat untuk penyesuaian warna, kontras, dan efek visual lainnya secara otomatis.
- c. Animasi Gambar
Membuat animasi dari gambar statis, memungkinkan transformasi gambar 2D menjadi video animasi.
- d. Stilisasi Gambar
Menerapkan berbagai gaya artistik pada gambar, seperti gaya lukisan atau sketsa.
- e. Pengoptimalan Gambar
Mengurangi noise dan meningkatkan resolusi gambar secara otomatis.
- f. Kolaborasi
Fitur untuk berbagi dan mengedit proyek secara kolaboratif dengan tim atau komunitas.

Tabel 1: Fitur Sebelum dan Sesudah Penggunaan Lexica.ai

Penggunaan	Sebelum Lexica.ai	Sesudah Lexica.ai
Generasi Gambar Otomatis	Menggambar manual, memerlukan waktu lama	Gambar otomatis dihasilkan dalam hitungan detik
Penyesuaian Visual	Penyesuaian manual dengan software editing	Penyesuaian otomatis dengan satu klik
Animasi Gambar	Membuat animasi dari nol, membutuhkan keahlian khusus	Animasi otomatis dari gambar statis
Stilisasi Gambar	Manual, memerlukan keahlian seni	Penerapan gaya otomatis pada gambar
Pengoptimalan Gambar	Proses manual yang memakan waktu	Pengoptimalan otomatis dengan hasil yang konsisten

Penggunaan	Sebelum Lexica.ai	Sesudah Lexica.ai
Kolaborasi	Berbagi file melalui email atau cloud storage	Kolaborasi langsung dalam platform dengan alat bawaan

Tabel 2: Perbandingan Gambar Sebelum dan Sesudah Menggunakan Lexica.ai

Aspek	Sebelum Lexica.ai	Sesudah Lexica.ai
Kualitas Warna	Warna kurang tajam dan kurang seimbang	Warna lebih tajam dan seimbang
Kontras	Kontras gambar tidak optimal	Kontras ditingkatkan, detail lebih jelas
Ketajaman Gambar	Gambar terlihat kurang tajam dan buram	Gambar lebih tajam dan jelas
Proses Pembuatan	Manual, memakan waktu, memerlukan keterampilan	Otomatis, cepat, efisien, tidak memerlukan keahlian khusus

Penggunaan Lexica.ai dalam pembuatan dan pengeditan gambar menawarkan berbagai keunggulan, seperti peningkatan kualitas visual secara otomatis dan efisiensi dalam proses produksi. Teknologi AI memungkinkan kreator untuk menghasilkan gambar yang lebih baik dengan waktu dan usaha yang minimal, memberikan mereka lebih banyak waktu untuk fokus pada aspek kreatif lainnya.



Gambar 1: Perbandingan gambar sebelum dan sesudah menggunakan Lexica.ai

Gambar di sebelah kiri adalah gambar asli yang dihasilkan secara manual dengan kualitas yang lebih rendah, sementara gambar di sebelah kanan adalah hasil yang telah ditingkatkan menggunakan Lexica.ai dengan warna yang lebih tajam, kontras yang lebih baik, dan detail yang lebih jelas.

2. Aplikasi D-ID.ai

D-ID.ai adalah sebuah platform berbasis Artificial Intelligence yang khusus dirancang untuk membuat video dari foto statis dengan fitur-fitur pengenalan wajah dan animasi wajah. Teknologi D-ID.ai memungkinkan pengguna untuk mengubah foto menjadi video yang dapat berbicara, menghasilkan pengalaman yang lebih hidup dan interaktif. Platform ini menggunakan algoritma canggih untuk mensinkronisasi gerakan bibir dan ekspresi wajah dengan audio yang sesuai, menghasilkan video yang tampak alami.

Adapun Fitur pada D-ID.ai :

- a. Animasi Wajah

Mengubah foto statis menjadi video yang menampilkan wajah yang bergerak dan berbicara. Algoritma AI mensinkronkan gerakan bibir dan ekspresi wajah dengan audio.

b. Sinkronisasi Suara

Mensinkronkan suara dengan gerakan bibir secara otomatis, memastikan video terlihat alami dan realistis. Mendukung berbagai bahasa dan aksen.

c. Pengaburan Otomatis

Melindungi privasi individu dengan mengaburkan wajah atau bagian tertentu dari video secara otomatis.

d. Stabilisasi Video

Mengurangi goyangan dan memastikan video tetap stabil, memberikan hasil yang lebih profesional.

e. Pengoptimalan Resolusi

Meningkatkan resolusi dan kualitas video, bahkan dari foto dengan resolusi rendah.

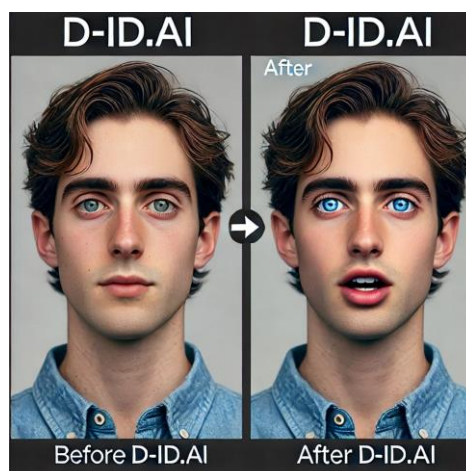
f. Pembuatan Video Berbasis Teks

Menghasilkan video dari teks deskripsi, menggunakan teknologi pengenalan suara dan pengenalan wajah.

Tabel 3: Fitur Sebelum dan Sesudah Penggunaan D-ID.ai

Penggunaan	Sebelum D-ID.ai	Sesudah D-ID.ai
Animasi Wajah	Foto statis tanpa gerakan	Foto diubah menjadi video dengan wajah yang berbicara
Sinkronisasi Suara	Manual, tidak sinkron	Sinkronisasi otomatis, suara sesuai dengan gerakan bibir
Pengaburan Otomatis	Manual, memerlukan waktu	Pengaburan otomatis, cepat dan efisien
Stabilisasi Video	Gambar goyang, tidak stabil	Video stabil, tampak profesional
Pengoptimalan Resolusi	Resolusi rendah, detail kurang	Resolusi ditingkatkan, kualitas lebih baik
Pembuatan Video Berbasis Teks	Membuat video dari awal, membutuhkan waktu lama	Video otomatis dihasilkan dari teks deskripsi

D-ID.ai menawarkan solusi inovatif untuk menghidupkan foto statis dengan teknologi animasi wajah dan sinkronisasi suara dengan fitur-fitur seperti animasi wajah, sinkronisasi suara otomatis, pengaburan otomatis, stabilisasi video, dan pengoptimalan resolusi. D-ID.ai mempermudah pembuatan video berkualitas tinggi dari foto dan memungkinkan kreator konten untuk menghasilkan video yang lebih menarik dan interaktif, dengan efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan metode manual.



Gambar 2: Perbandingan gambar sebelum dan sesudah menggunakan D-ID.ai

Tabel 4: Perbandingan Gambar Sebelum dan Sesudah Menggunakan D-ID.ai

Sebelum D-ID.ai	Sesudah D-ID.ai
Foto statis tanpa adanya gerakan atau suara. Wajah dalam foto tidak memiliki ekspresi dinamis dan tidak dapat berbicara.	Foto diubah menjadi video yang menampilkan wajah bergerak dan berbicara. Gerakan bibir dan ekspresi wajah disinkronkan dengan suara, memberikan hasil yang tampak alami dan hidup.

Keuntungan dan Tantangan Penggunaan AI dalam Pembuatan Video

Adapun Keuntungan dan Tantangan penggunaan AI dalam pembuatan Video

Penggunaan AI dalam pembuatan video menawarkan berbagai keuntungan signifikan seperti efisiensi waktu dan biaya, peningkatan kualitas produksi, dan peluang untuk inovasi kreatif. Selain itu juga terdapat tantangan seperti kompleksitas teknis, biaya implementasi, masalah privasi dan etika, keterbatasan kreativitas AI, dan resistensi dari industri. Penerapan AI dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam industri pembuatan video, memungkinkan produksi konten yang lebih efisien, berkualitas tinggi, dan inovatif.

1. Keuntungan

- Efisiensi : Mengurangi waktu & biaya produksi dengan automasi tugas-tugas tertentu.
- Kreativitas : Memungkinkan kreasi konten yang lebih kompleks dan inovatif.
- Kualitas : Meningkatkan kualitas visual dan audio video.

2. Tantangan

- Kompleksitas Teknis : Implementasi AI memerlukan pemahaman mendalam tentang teknologi dan algoritma.
- Biaya : Pengembangan dan penerapan teknologi AI dapat mahal.
- Isu Etika : Penggunaan AI dalam pembuatan video dapat menimbulkan isu privasi dan etika, terutama dalam pengenalan wajah dan manipulasi konten.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 23 Juni 2024. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah

Metode ceramah dimaksudkan sebagai bentuk penyampaian materi pelatihan secara lisan, disampaikan dalam garis-garis besar, singkat dan tidak bertele-tele, segar dan menyenangkan. Ceramah ini berfokus pada penyampaian teori dasar, prinsip-prinsip produksi video yang baik, serta penerapan teknologi AI dalam proses produksi Video Animasi Photo berbicara untuk konten multimedia.

2. Bermain peran/simulasi

Metode simulasi atau bermain peran merupakan metode pelatihan dengan membuat kondisi nyata dari keadaan yang terjadi di masyarakat. Metode ini membuat peserta untuk terlibat secara aktif dalam simulasi situasi produksi video. Tujuannya adalah agar peserta dapat memahami dinamika kerja tim dalam produksi video dan bagaimana teknologi AI dapat dioptimalkan dalam setiap tahapan produksi.

3. Diskusi pemecahan masalah/studi kasus

Metode ini mendorong peserta untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi mengenai tantangan dan solusi dalam pembuatan video dengan menggunakan AI. Peserta pelatihan diberikan studi kasus yang relevan akan dianalisis bersama untuk memahami penggunaan teknologi AI dalam konteks

nyata dan mengidentifikasi strategi terbaik untuk mengatasi masalah-masalah yang mungkin timbul, dan mengimplementasikan solusi tersebut sehingga masalah dapat terselesaikan.



Gambar 3. Foto PKM Universitas IBBI dengan Komunitas Muda/i Gereja Pentakosta Sion Indonesia (GPSI) Wilayah Medan Utara



Gambar 4. Foto suasana pelatihan di mana peserta sedang belajar menggunakan Lexica.ai dan D-ID.ai dengan bimbingan Dosen IBBI kepada Komunitas Muda/i Gereja Pentakosta Sion Indonesia (GPSI) Wilayah Medan Utara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Pelatihan Membuat Video Dengan AI Untuk Komunitas Pemuda-Pemudi Gereja Pentakosta Sion Indonesia (Gpsi) Wilayah Medan Utara, materi yang disampaikan mencakup:

1. Pengenalan AI dan Video AI

Pengenalan AI dan Video AI merupakan dua konsep yang terkait erat dalam konteks penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam produksi dan pengolahan konten video.

a. Pengenalan AI (Artificial Intelligence)

AI merujuk pada kemampuan mesin untuk meniru kecerdasan manusia. Ini mencakup berbagai teknik yang memungkinkan komputer untuk melakukan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia, seperti pengenalan pola, pemrosesan bahasa alami, pengambilan keputusan, dan pembelajaran mandiri.

Dalam konteks pembuatan video, AI digunakan untuk memperbaiki proses produksi dan meningkatkan kualitas output. Contoh penggunaan AI meliputi analisis konten video untuk optimasi SEO, pengeditan otomatis berbasis algoritma, pengenalan wajah untuk manajemen dan organisasi klip, serta pembuatan efek visual atau suara yang lebih realistis.

b. Video AI (Artificial Intelligence dalam Pembuatan Video)

Video AI mengacu pada penerapan teknologi kecerdasan buatan khususnya dalam konteks produksi, analisis, dan distribusi konten video. Ini melibatkan berbagai alat dan teknik AI untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pembuatan video.

Video AI mencakup berbagai aspek, seperti:

a. **Pengeditan Otomatis:** Penggunaan algoritma untuk mengedit dan merangkai klip video secara otomatis berdasarkan pola dan kriteria yang ditentukan.

b. **Analisis Konten:** AI digunakan untuk menganalisis konten video, termasuk identifikasi objek, pengenalan wajah, pemahaman bahasa yang diucapkan, dan ekstraksi metadata untuk penargetan atau personalisasi.

c. **Generasi Konten:** Pembuatan konten video menggunakan AI, seperti pembuatan animasi berbasis AI atau narasi suara otomatis.

Penggunaan AI dalam video tidak hanya mempercepat proses produksi dan mengurangi biaya, tetapi juga meningkatkan kualitas dan relevansi konten yang dihasilkan. Hal ini menjadikan teknologi AI sebagai salah satu inovasi utama dalam industri kreatif seperti pembuatan video, yang terus mengalami perkembangan dan peningkatan dalam aplikasi praktisnya.

2. Penjelasan tentang Tool AI untuk membuat Video AI (Lexica.ai, D-ID.ai)

Lexica.ai dan D-ID.ai adalah contoh dari beberapa alat AI yang digunakan untuk membuat dan mengelola video dengan berbagai fitur dan tujuan.

a. Lexica.ai

Platform yang menggunakan kecerdasan buatan untuk membantu dalam pembuatan konten video yang lebih menarik dan relevan.

Fitur Utama:

a. Analisis Konten

Lexica.ai dapat melakukan analisis mendalam terhadap konten video untuk mengidentifikasi tren, tema, dan sentimen yang relevan.

b. Pengeditan Otomatis

Algoritma dalam Lexica.ai dapat melakukan pengeditan otomatis untuk mengoptimalkan alur cerita, mengatur klip, dan menyesuaikan konten sesuai dengan preferensi dan target audiens.

c. Personalisasi Konten

Platform ini dapat digunakan untuk membuat versi konten yang dipersonalisasi berdasarkan data pengguna atau preferensi.

b. D-ID.ai

Platform yang fokus pada penggunaan kecerdasan buatan untuk keamanan dan privasi dalam konten video, terutama dalam konteks penghilangan atau anonimisasi wajah.

Fitur Utama:

- a. Anonimisasi Wajah
D-ID.ai menggunakan teknologi AI untuk menghapus atau menyamaratakan wajah dalam video, sehingga melindungi privasi individu dalam konten visual.
- b. Pengolahan Otomatis
Alat ini dapat mengelola dan mengolah video secara otomatis dengan fokus pada privasi data dan keamanan.

Kedua platform ini menunjukkan bagaimana AI dapat digunakan dalam berbagai aspek pembuatan dan pengelolaan konten video. Lexica.ai menghadirkan solusi untuk meningkatkan kualitas dan keterlibatan konten video dengan analisis dan pengeditan otomatis, sementara D-ID.ai fokus pada privasi dan keamanan dengan penghilangan wajah dalam konten video.

Penggunaan alat-alat seperti Lexica.ai dan D-ID.ai mencerminkan terobosan dalam industri kreatif yang terus berkembang, di mana teknologi AI tidak hanya mengubah cara kita membuat video, tetapi juga mempertimbangkan aspek keamanan dan privasi yang semakin penting dalam era digital ini.

3. Mengajarkan cara membuat Skrip

Skrip merupakan fondasi dari sebuah produksi video atau film. Skrip berisi urutan adegan, dialog, dan arahan untuk setiap elemen visual dan audio yang akan muncul dalam video.

Langkah-langkah untuk membuat skrip:

- a. Penentuan Konsep dan Tujuan
Menentukan konsep video (misalnya, jenis video promosi, tutorial, cerita pendek) dan tujuan komunikatifnya (apa yang ingin disampaikan kepada *audiens*).
- b. Penulisan Sinopsis
Menggambarkan plot utama, karakter (jika ada), dan konflik dalam cerita. Sinopsis akan membantu dalam menetapkan alur cerita secara keseluruhan.
- c. Penulisan Outline
Membuat outline yang lebih rinci berdasarkan sinopsis. Memisahkan cerita menjadi bagian-bagian besar atau adegan utama yang akan dijelaskan secara lebih mendetail dalam skrip.
- d. Penulisan Skrip
Menulis skrip berdasarkan outline telah dibuat. Skrip biasanya terdiri dari beberapa elemen utama:
 - Slugline : Deskripsi singkat lokasi dan waktu adegan.
 - Aksi : Deskripsi visual dari apa yang terjadi dalam adegan.
 - Dialog : Ucapan karakter atau narasi yang ada dalam adegan.
 - Instruksi : Instruksi khusus untuk pengaturan, pencahayaan, atau adegan tertentu.
- e. Format Skrip
Menggunakan format standar untuk skrip, seperti format yang digunakan dalam industri film dan televisi, untuk memudahkan pemahaman dan produksi. Format ini biasanya membagi skrip menjadi adegan dan kolom untuk dialog dan aksi.

4. Pelatihan Pembuatan Video dengan AI Lexica.ai dan D-ID.ai

- a. Platform Lexica.ai
Memberikan penjelasan pada fitur dan kemampuan dari Lexica.ai, seperti pengeditan otomatis berbasis AI, analisis konten untuk optimasi produksi video, dan kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai elemen visual dan audio dengan efisien.
- b. Platform D-ID.ai
Memberikan penjelasan tentang D-ID.ai dan bagaimana platform ini dapat digunakan untuk mengamankan privasi visual dalam video dengan teknologi penyamaran atau penghapusan wajah secara otomatis.

- c. Studi Kasus dan Demonstrasi
Menyajikan studi kasus atau demonstrasi langsung menggunakan kedua platform ini dengan contoh-contoh yang dapat membantu peserta melihat aplikasi praktis dari teknologi AI dalam tindakan dan memberikan ide tentang bagaimana mereka dapat mengintegrasikan ini ke dalam produksi mereka sendiri.
- d. Praktik dan Penilaian
Memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan latihan praktis menggunakan platform Lexica.ai dan D-ID.ai. Mereka dapat mencoba membuat video sederhana dengan bantuan AI untuk memahami alur kerja dan kemampuan platform tersebut melalui gadget masing-masing.
Memberikan penilaian dan umpan balik konstruktif kepada peserta tentang hasil kerja mereka dalam membantu mereka untuk terus meningkatkan keterampilan menggunakan teknologi ini.
- e. Evaluasi Pelatihan
Melakukan evaluasi terhadap peserta untuk mengetahui sejauh mana mereka telah memahami materi dan juga evaluasi keseluruhan pelatihan untuk mengevaluasi keberhasilan dalam mencapai tujuan pelatihan, kepuasan peserta, dan identifikasi area perbaikan untuk pelatihan di masa depan.

5. Presentasi hasil karya video AI oleh peserta

Presentasi hasil karya video AI oleh peserta dapat menjadi momen yang sangat berharga dalam sebuah pelatihan atau workshop tentang penggunaan teknologi AI dalam pembuatan video. Berikut adalah langkah-langkah untuk mengatur presentasi hasil karya tersebut:

a. Presentasi Karya

Berikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mempresentasikan karyanya. Peserta dapat menjelaskan konsep karya, tujuan komunikatif, teknik yang digunakan, serta bagaimana AI membantu dalam proses produksi video tersebut.

Manfaat dari Presentasi Hasil Karya

a. Berbagi Pengetahuan

Peserta dapat belajar satu sama lain tentang berbagai pendekatan dan aplikasi teknologi AI dalam pembuatan video.

b. Penghargaan

Memberikan pengakuan kepada peserta atas usaha dan kreativitas mereka dalam mengaplikasikan teknologi AI.

c. Inspirasi dan Motivasi

Presentasi hasil karya dapat menginspirasi peserta lain untuk lebih eksploratif dalam penggunaan teknologi AI dalam produksi video mereka sendiri.

b. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi

Setelah setiap presentasi, buka sesi tanya jawab dan diskusi. Ini memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk memberikan umpan balik, bertanya tentang teknik yang digunakan, atau berbagi pandangan mereka tentang karya yang dipresentasikan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar tentang teknologi AI dalam pembuatan video kepada Komunitas Pemuda-Pemudi Gereja Pentakosta Sion Indonesia (GPSI) Wilayah Medan Utara. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. **Pengenalan Teknologi AI:** PKM ini berhasil mengenalkan konsep dan aplikasi teknologi kecerdasan buatan (AI) kepada anggota komunitas GPSI. Anggota komunitas menjadi lebih familiar dengan cara AI digunakan dalam proses pembuatan video gambar berbicara, termasuk pengeditan otomatis dan analisis konten.

2. **Peningkatan Keterampilan:** Melalui pelatihan dan praktik langsung, anggota komunitas GPSI belajar keterampilan dasar untuk menggunakan AI dalam produksi video.
3. **Pembelajaran Berkelanjutan:** PKM ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga mendorong pembelajaran berkelanjutan di antara anggota komunitas dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks di dalam dan di luar gereja.
4. **Penguatan Komunitas:** Kegiatan ini memperkuat solidaritas dan keterlibatan anggota komunitas dalam menggunakan teknologi untuk kepentingan bersama. Ini tidak hanya menciptakan hubungan yang lebih erat antara anggota komunitas, tetapi juga meningkatkan kemampuan untuk memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam aktivitas gerejawi.
5. **Pemahaman Lebih Mendalam tentang AI:** Kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang potensi dan batasan teknologi AI dalam konteks praktis. Ini membuka pintu untuk penelitian lebih lanjut dan eksplorasi tentang bagaimana AI dapat terus diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan gerejawi dan sosial.
6. **Kontribusi terhadap Pengembangan Lokal:** PKM ini juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan lokal di wilayah Medan Utara, dengan menghadirkan pendekatan inovatif dalam mengintegrasikan teknologi dalam kehidupan sehari-hari komunitas gereja.

Kegiatan PKM ini telah berhasil untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar tentang teknologi AI dalam pembuatan video dengan AI kepada Komunitas Pemuda-Pemudi Gereja Pentakosta Sion Indonesia (GPSI) Wilayah Medan Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutopo, B., & Indriyanto, B. (2020). Penerapan Teknologi Kecerdasan Buatan dalam Pelatihan Pembuatan Video Edukasi untuk Masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 120-129.
- Rahmawati, R., & Hidayat, A. (2019). Pelatihan Pembuatan Video Pendidikan Berbasis Kecerdasan Buatan untuk Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 45-52.
- Wicaksono, A., & Fitriani, D. (2021). Implementasi Kecerdasan Buatan dalam Pengembangan Video Promosi Wisata Lokal untuk Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 80-89.
- Devianto, Y., & Dwiasnati, S. (2020). Kerangka Kerja Sistem Kecerdasan Buatan dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Indonesia. *Jurnal Telekomunikasi Dan Komputer*, 10(1), 19. <https://doi.org/10.22441/incomtech.v10i1.7460>
- Akram, W., & Kumar, R. (2017). A Study on Positive and Negative Effects of Social Media on Society. *International Journal of Computer Sciences and Engineering*, 5(10), 351-354. <https://doi.org/10.26438/ijcse/v5i10.351354>
- Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., Lutfiani, N., & Yadila, A. B. (2022). Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 41-55. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.792>